



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3872 TAHUN 2019
TENTANG
PESERTA *OPEN PANEL*
PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019, maka dipandang perlu menetapkan Peserta *Open Panel* yang dapat mempresentasikan karya ilmiahnya pada penyelenggaraan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PESERTA *OPEN PANEL* PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19 TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KEDUA : Peserta *Open Panel* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari seorang *Chair* dan beberapa anggota, dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- a. Tugas *Chair* adalah:
 1. Melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana;
 2. Membuat deskripsi panel mengenai tema yang telah dipilih;
 3. Mengorganisir dan memandu anggota panel selama kegiatan berlangsung;
 4. Mempublikasikan karya ilmiah anggota panel setelah dipresentasikan dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
 - b. Tugas masing-masing Anggota Panel adalah :
 1. Menyerahkan karya ilmiah kepada *Chair*;
 2. Melakukan koordinasi dengan *Chair*;
 3. Mempresentasikan karya ilmiah dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KETIGA : Setiap panel terdiri dari 1 (satu) orang *Chair* dan maksimal 4 (empat) orang anggota. Panitia menanggung seluruh pembiayaan *Chair*. Bagi anggota panel panitia menanggung akomodasi, konsumsi dan seminar kit, biaya transportasi dibebankan kepada institusi masing - masing.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juli 2019

DIREKTUR JENDERAL,
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 NOMOR 3872 TAHUN 2019
 TENTANG
 PESERTA *OPEN PANEL*
 PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE*
ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-19 TAHUN 2019

No	Chair	Anggota Panel	Judul Panel
1	Alfitri (IAIN Samarinda)	1. Novi Nur Lailisna (STAI Badrus Sholeh Purwoasri, Kediri) 2. Safrilsyah (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh) 3. Sabiqotul Husna (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 4. Nuzulul Khair (Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep)	Youth, Religious Articulation and the Digital Media
2	Khoirul Fuad (Litbang KEMENAG RI)	1. Muhammad Irfan Wahid (IAIN Palangka Raya) 2. Dahlia Haliah Mau (IAIN Pontianak) 3. Rusli (IAIN Palu) 4. Husnul Isa Harahap (Universitas Sumatera Utara)	The Dynamics of Fatwa in Indonesia
3	Moh. Dahlan (IAIN Bengkulu)	1. Nur Syamsi (IAIN Samarinda) 2. Alimul Muniroh (IAI Tarbiyatut Tholabah, Lamongan) 3. Weni Tria Anugrah Putri (IAI Ponorogo) 4. Wahidah Zein Br Siregar (UIN Sunan Ampel, Surabaya)	Islamic Values within Literatures of Millennial Generation
4	Erika Setyanti Kusumaputri (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	1. La Ode Agustino Saputra (UIN Alauddin, Makassar) 2. Samsul Arifin (Universitas Ibrahimy, Situbondo) 3. Atika Ulfia Adlina (IAIN Kudus) 4. Zulfa, Khasanah, Setiowati (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	Islam, Digital Technology and Health Science
5	Aris Dwi Nugroho (UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)	1. Nur Kholis (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 2. Agus Zaenul Fitri (IAIN Tulungagung) 3. Alfa Syahriar (Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara) 4. A. Zamakhsyari Baharuddin (STAIN Majene)	Islamic Education in Millennial Ages: Concepts and Innovations
6	M. Ali Sibram Malisi (IAIN Palangkaraya)	1. M.I.M. Jazeel (South Eastern University of Sri Lanka) 2. Saqifah Iklilun Ni'mah	Digital Media and Curriculum Design in Encountering

		(University of Darussalam Gontor) 3. Sawyer Martin French (University of Chicago) 4. Nyayu Khodijah (UIN Raden Fatah, Palembang)	Radicalism
7	Hafiz al-Asad (Boston University)	1. Sururin, Mutiara Citra Mahmuda (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 2. Aan Arizandy (CRCS UGM, Yogyakarta) 3. Indria Nur (STAIN Sorong) 4. Fachri Ali (IAIN Pekalongan)	Inclusivity, Tolerance and Digital Literacy
8	Abdurrahman Hakim (UIN Syarif Hidayatullah)	1. Riswani (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau) 2. Ach. Fatayillah Mursyidi (CRCS UGM, Yogyakarta) 3. Haira Rizka (IAIN Syekh Nurjati, Cirebon) 4. Nurul Adhha (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	The Trend of Moslem Fashion and Female Life Style
9.	Inna Muthmainnah (UIN Antasari, Banjarmasin)	1. Yo Nonaka (Keio University, Japan) 2. Lis Safitri (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto) 3. Rofhani (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 4. Asliah Zainal; Muh. Asrianto Zainal (IAIN Kendari)	Women, Islam and Body Politics in Indonesia
10.	Alim Roswanto (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	1. Fahmy Farid Purnama (Islamic Institute of Darussalam (IAID) Ciamis) 2. Hadi Kharisman (Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra) 3. Hijrian A. Prihantoro (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 4. Muhammad Naziful Haq (Universitas Mercu Buana, Yogyakarta)	Being Religious in Post-Truth Era
11.	Kusmana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	1. Mohammad Nur Ahsan (IAIN Palu) 2. Miski (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang) 3. Nafisatuzzahro (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 4. Ridha Hayati (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	New Faces of the Qur'an and Hadis in the Digital Age
12.	Subandriyah (KEMENAG RI)	1. Nikmatul Masruroh (IAIN Jember) 2. Hurriah Ali Hasan Universitas Muhammadiyah, Makassar 3. Muhsin (FAI Universitas Islam Nusantara, Bandung) 4. Ana Toni Roby Candra Yudha	Halal Trends: Policy and Youth

		(UIN Sunan Ampel, Surabaya)	
13.	Zaprul Khan (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung)	1. Abdul Manan (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh) 2. Zainuddin Syarif (IAIN Madura) 3. Moh. Fadhil (IAIN Pontianak) 4. Abd Hannan (IAIN Madura)	Hoax and Politics in the Edges of Indonesia
14.	Abidin Wakano (IAIN Ambon)	1. Wajidi Sayadi (IAIN Pontianak) 2. M. Taufiq (STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan, Riau) 3. Jarjani Usman (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh) 4. Lukman S. Thahir (IAIN Palu)	Local Experience of Jihad and Moderating Islam in Indonesia (Open)
15.	Dadi Darmadi (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	1. Dian Ayuningtyas STAIN Teungku Dirundeng, Meulaboh 2. Nur Arfiyah Febriani (PTIQ Institute) 3. Muhammad Endy Saputro (IAIN Surakarta) 4. Hukmiah (IAIN Bone)	Hijrah (Visual), Piety and Society

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN